

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Buah-buahan termasuk dalam bidang pertanian yang memiliki pertumbuhan positif karena memiliki potensi dan nilai ekonomi budi daya tinggi. Kandungan nutrisi yang tinggi pada buah seperti vitamin, mineral, dan serat membuatnya sering dicari terutama selama pandemi Covid-19. Salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki banyak manfaat yaitu buah stroberi (Ismadi 2019). Beberapa wilayah di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan terhadap produksi tanaman stroberi pada tahun 2019-2021. Jumlah produksi tanaman stroberi pada beberapa provinsi di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman stroberi pada beberapa provinsi di Indonesia tahun 2019-2021

Provinsi	Produksi tanaman stroberi (ton)		
	2019	2020	2021
Jawa Barat	4.758	5.955	6.458
Jawa Tengah	303	430	1.165
Jawa Timur	573	559	838

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa jumlah produksi stroberi untuk wilayah Jawa Barat mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu dari 4.758 ton menjadi 5.955 ton dan meningkat lagi menjadi 6.458 ton tanaman stroberi. Wilayah Jawa Tengah juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu dari 303 ton menjadi 430 ton dan meningkat lagi menjadi 1.165 ton tanaman stroberi. Sebaliknya, wilayah Jawa Timur mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2020 yaitu dari 573 ton menjadi 559 ton dan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2021 yaitu dari 559 ton menjadi 838 ton tanaman stroberi. Peningkatan produksi tanaman stroberi menunjukkan bahwa terdapat peluang besar pada usaha budi daya stroberi karena tingginya tingkat konsumsi masyarakat akan buah tersebut.

Teknik budi daya stroberi bisa dilakukan baik di lahan terbuka maupun lahan tertutup. Pada lahan terbuka stroberi ditanam seperti di bedengan, menggunakan karung, di *pot/polybag* dengan rak kayu atau talang bertingkat. Selanjutnya, pada lahan tertutup stroberi ditanam di dalam *green house* (Budiman dan Saraswati 2005). Tanaman stroberi membutuhkan sinar matahari langsung agar dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah yang berkualitas baik. Kerena itu, penanaman stroberi lebih baik dilakukan pada lahan terbuka dibandingkan dengan pada lahan tertutup menggunakan *green house*.

Salah satu perusahaan di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yaitu Wanda Strawberry melakukan kegiatan budi daya stroberi di lahan terbuka dengan meletakkan *polybag* pada paratag/rak bambu. Tujuan perusahaan menggunakan jenis penanaman tersebut agar tanaman stroberi dapat memperoleh

sinar matahari langsung dan pengunjung atau pekerja tidak perlu berjongkok ketika memetik stroberi atau melakukan pemeliharaan terhadap tanaman stroberi. Produksi stroberi pada Wanda Strawberry menghasilkan buah dengan rasa yang manis dan berbeda dari kebanyakan buah stroberi lainnya karena perusahaan memiliki tenaga kerja yang paham teknik budi daya stroberi sehingga produk berkualitas baik. Akan tetapi, Wanda Strawberry memiliki kendala pada produksi stroberi yang belum optimal dalam memenuhi permintaan pelanggan. Ketersediaan lahan yang ada pada perusahaan belum digunakan secara keseluruhan sehingga perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pelanggan. Data permintaan dan penawaran buah stroberi pada Wanda Strawberry tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran buah stroberi pada Wanda Strawberry 2021

Pelanggan	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih (kg)
	2021	2021	
Ramen Bajuri	1.680	1.500	180
RM Padang Bungo Tanjung	96	72	24
<i>Reseller</i>	624	456	168
Total	2.400	2.028	372

Sumber: Wanda Strawberry (2022)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa terdapat selisih antara permintaan dan penawaran pada tahun 2021 di Wanda Strawberry. Permintaan pelanggan Ramen Bajuri sebanyak 1.680 kg per tahun, namun perusahaan hanya mampu memenuhi sebanyak 1.500 kg per tahun. Permintaan RM Padang Bungo Tanjung sebanyak 96 kg per tahun, namun perusahaan hanya mampu memenuhi sebanyak 72 kg per tahun. Permintaan *reseller* sebanyak 624 kg per tahun, namun perusahaan hanya mampu memenuhi 456 kg per tahun. Permintaan pelanggan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penawaran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pasar yang ada. Penawaran yang kurang dari perusahaan disebabkan oleh perusahaan yang belum memperluas lahan budi daya dari total ketersediaan lahan yang ada pada perusahaan. Walau demikian, selisih tersebut dapat dijadikan peluang untuk melakukan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi buah stroberi melalui perluasan lahan budi daya agar dapat memenuhi permintaan pelanggan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini yaitu :

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada perusahaan.